ABSTRAK
AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT *BABARIT*
(Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat *Babarit* Di Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan Tahun 2014)

Oleh :
FAISHAL JAMALUDDIN
NIM : 41809776

Skripsi ini dibawah bimbingan :
Drs. Manap Solihat ,M.SI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara mendalam tentang Aktivitas Komunikasi Upacara Adat *Babarit*. Untuk menggambarkannya, maka fokus masalah tersebut peneliti dibagi ke dalam beberapa sub-sub masalah mikro yaitu situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindak komunikatif dalam upacara adat *Babarit*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tradisi etnografi komunikasi dengan teori subtantif yang diangkat yaitu interaksi simbolik. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Sagarahiang yang mengikuti upacara adat *Babarit*, terdiri dari 5 (lima) informan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan, studi kepustakaan, dokumentasi dan *internet searching*. Teknik uji keabsahan data dengan cara peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi dan pengecekan anggota.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa, Situasi Komunikatif yang terdapat dalam upacara adat *Babarit* ini bersifat sakral, tempat pelaksanaannya yaitu Balai Desa, Makam Mbah Bewu dan Syekh Maulana, Masjid di sebelah Balai Desa, dan Halaman Balai Desa. Peristiwa Komunikatif dalam upacara adat *Babarit* yaitu perayaan mengucap rasa syukur dalam bentuk ritual khusus yang dilaksanakan satu tahun sekali yang sudah menjadi tradisi budaya oleh masyarakat Desa Sagarahiang Kabupaten Kuningan, sedangkan Tindak Komunikatif yang terdapat dalam upacara adat *Babarit* yaitu berbentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa aktivitas komunikasi upacara adat *Babarit* merupakan suatu kebiasaan adat yang diturunkan turun menurun untuk mengucapkan rasa syukur upacara adat itu sendiri secara khusus yang dilaksanakan setahun sekali, akan tetapi setiap rangkaiannya mempunyai makna yang sama dan aktivitas yang khas. Saran peneliti untuk masyarakat Desa Sagarahiang harus tetap terus berjalan dalam menjalankan tradisi budaya upacara adat.

Keyword : Etnografi Komunikasi, Aktivitas Komunikasi, Situasi Komunikatif, Peristiwa Komunikatif, Tindak Komunikatif, Upacara Adat *Babarit.*